

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan secara kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Meleong,2013:5). Menurut Fatihuddin (2012:124) penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan data subyektif, mencakup penelaahan dan pengungkapan berdasarkan persepsi untuk memperoleh pemahaman terhadap fenomena sosial dan kemanusiaan.

Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas faktanya sehingga selalu dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh.

B. Keterlibatan Penelitian

Penelitian kualitatif dilakukan pada objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan secara penuh oleh peneliti secara insentif mengamati serta menelusuri alur sistem pencatatan, pengelolaan dan

pengendalian kas yang dilakukan oleh perusahaan. Dari hasil pengamatan tersebut, peneliti akan berusaha mengetahui apa saja yang telah dilakukan yang mana hal tersebut yang tidak sesuai dengan teori dari literatur mengenai sistem pengendalian intern pada penerimaan kas yang baik.

C. Prosedur pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan membicarakan tentang bagaimana cara penulis mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode observasi (pengamatan)

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aktivitas dan kondisi objek penelitian. Pada metode pengamatan ini, diteliti secara langsung sistem pengendalian intern penerimaan kas, selanjutnya membuat catatan atas hasil pengamatan yang telah dilakukan, serta bukti transaksi yang digunakan oleh perusahaan.

2. Metode interview (wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Peneliti melakukan tanya jawab dan diskusi secara langsung maupun tidak langsung dengan pihak perusahaan mengenai data yang dibutuhkan, khususnya dengan bagian yang berhubungan dengan judul penelitian.

3. Metode dokumentasi

Mengumpulkan dokumen dilakukan dengan melakukan pengumpulan data historis dan dokumen perusahaan yang relevan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data dan dokumen yang diperoleh secara langsung (sesuai dengan kepentingan akademis) maupun melalui situs resmi perusahaan.

D. Pengelolaan dan analisis data

Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Dimana peneliti akan menggambarkan kondisi perusahaan, selain itu menjelaskan dan mengevaluasi pengendalian intern penerimaan kas.

Adapun tahapan-tahapan dalam teknik analisis data, yaitu :

1. Melakukan pengamatan atas pengendalian intern yang ada di perusahaan.
2. Melakukan pengamatan pengendalian intern penerimaan kas di perusahaan.
3. Menganalisis sistem akuntansi penerimaan kas dan kesesuaiannya dengan teori.

E. Keabsahan temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data maka dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*credibility*).

Teknik ini dapat dilakukan dengan jalan :

1. Ketentuan pengamatan, yaitu untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur serta situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
2. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding.

Dalam memenuhi keabsahan data, penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber data. Triangulasi dengan sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui beberapa metode dan sumber perolehan data.